



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



META ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Veronica Venny Kusumawati¹, Firosalia Kristin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Satya Wacana

Diterima: 4 April 2021. Dipublikasi: 26 April 2021.

Abstract. This study aims to re-analyze the application of the Two Stay Two Stray model in improving the learning outcomes of elementary school students. This study uses a meta-analysis method. The author begins the research by searching for relevant journals to facilitate the author in the data collection process. The data is obtained through searching online journals through google scholar or google academia by writing the keywords Two Stay Two Stray, science learning outcomes, and elementary school. From the search conducted, the researcher obtained 25 journals and then the researcher chose 16 journals that match the author's criteria. The data that has been obtained will be processed again using quantitative methods. Based on the results of the analysis by applying the Two Stay Two Stray learning model in learning, it shows that this model can improve students' science learning outcomes with the lowest average value of 0.080% and the highest average value of 51.24%. The implementation of Two Stay Two Stray greatly affects the learning outcomes of elementary school students. In addition, students also have different habits in the teaching and learning process because they are required to think more critically and be open to friends. It can also improve students' understanding of the subject matter easily during the learning process.

Keywords: Model Two Stay Two Stray, Science learning outcomes, Primary Schools, Meta-analysis.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali penerapan pembelajaran model Two Stay Two Stray dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode meta analisis. Penulis mengawali penelitian dengan cara mencari jurnal yang relevan untuk mempermudah penulis dalam proses pengumpulan data. Data diperoleh melalui penelusuran jurnal-jurnal *online* melalui *google scholar* atau *google academia* dengan menuliskan kata kunci *Two Stay Two Stray*, hasil belajar IPA, dan sekolah dasar. Dari penelusuran yang dilakukan peneliti memperoleh 25 jurnal kemudian peneliti memilih 16 jurnal yang sesuai kriteria penulis. Data-data yang sudah diperoleh akan diolah kembali menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran menunjukkan bahwa model tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa dengan rata-rata nilai paling rendah 0,080% dan rata-rata nilai paling tinggi 51,24%. Penerapan *Two Stay Two Stray* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu siswa juga memiliki kebiasaan yang berbeda dalam proses belajar mengajar karena dituntut untuk berpikir lebih kritis dan bersikap terbuka terhadap teman. Hal tersebut juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan mudah selama proses pembelajaran.

Kata kunci: Model Two Stay Two Stray, Hasil Belajar IPA, SD, Meta Analisis

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang dianggap sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan memiliki 3 ranah yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Adanya tiga ranah tersebut, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas akan menjadi lebih fokus pada kegiatan belajar peserta didik. Sumber belajar siswa bukan hanya melalui guru, melainkan dapat melalui berbagai sumber. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas untuk menghasilkan mutu pendidikan yang lebih baik melalui hasil belajar siswa.

Menurut Susanto (2013:4) belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah ia pelajari. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian

pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Guru dapat merancang pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Soekamto dalam Trianto (2010:22) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu susunan konseptual yang melukiskan urutan yang sistematis dalam mengarahkan pengalaman belajar guna mencapai tujuan belajar tertentu, dan berguna untuk pedoman para penyusun dan pengajar dalam merencanakan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dilihat bahwa model *Two Stay Two Stray* dapat memfasilitasi siswa untuk berperan aktif dan saling terbuka terhadap teman dalam kelas selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan pondasi awal untuk menciptakan siswa yang memiliki

*Surel korespondensi: veronicavenny52@gmail.com

pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis dan terarah, sehingga IPA bukan hanya penguasaan tentang pengetahuan yang berupa fakta-fakta dan konsep-konsep saja melainkan juga proses penyelidikan dan penemuan. Jika dalam pembelajaran IPA bisa menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran, maka pembelajaran IPA dapat berjalan secara maksimal dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPA Sekolah Dasar.

Hasil dari *survey* penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, penulis mengambil beberapa sampel artikel dalam jurnal-jurnal *online* dengan latar belakang penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Karena model pembelajaran *Two Stay Two Stray* tidak hanya terfokus pada kelompok sendiri, melainkan dapat terfokus juga pada kelompok lain melalui diskusi. Berdiskusi yang dimaksudkan dalam hal ini dimana semua kelompok diberi kesempatan untuk mengembangkan

hasil yang telah didiskusikan dengan kelompok lain, sehingga setiap kelompok diberi kesempatan untuk membagikan hasil diskusinya kepada kelompok lain dan dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam mengemukakan pendapat serta dapat menghargai pendapat orang lain. Dapat dilihat terjadinya peningkatan hasil belajar dengan berbantuan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan rentang peningkatan yang berbeda-beda. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar IPA siswa.

Penulis bermaksud untuk mendalami lebih lanjut hasil-hasil penelitian yang sudah ada selama ini guna menunjukkan peran model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik. Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Melalui penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two*

Stray siswa benar-benar terlibat langsung aktif serta mampu bersikap terbuka terhadap teman dalam pembelajaran yang berlangsung. Proses tersebut dapat membangkitkan motivasi siswa yang sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah-masalah yang mengarah pada hasil belajar IPA siswa yang masih belum maksimal, maka fokus pada penelitian ini guna menganalisis kembali apakah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar? Kerangka pada penulisan artikel ini adalah pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta analisis. Menurut Sriawan & Utami dalam Mansyur (2017:73) Meta analisis adalah suatu teknik yang digunakan untuk merangkum temuan dua penelitian atau lebih dengan tujuan untuk menggabungkan, meninjau dan meringkas penelitian sebelumnya. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa meta analisis

yaitu pengkajian ulang terhadap hasil-hasil penelitian sejenis yang sudah ada. Meta analisis adalah sebuah cara untuk merangkum hasil penelitian secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan penelusuran jurnal-jurnal pada media elektronik. Jurnal dicari melalui *Google Academia* dan *Google Scholaria* dengan mencantumkan kata kunci model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar IPA, Sekolah Dasar. Hasil pencarian yang didapatkan adalah 25 jurnal, kemudian penulis memutuskan 16 hasil penelitian yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini yang sesuai kriteria yang penulis tetapkan yaitu, memiliki data berupa rata-rata nilai sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Seluruh hasil data dari jurnal yang dikaji ulang oleh penulis merupakan hasil penelitian Eksperimen, maka dapat diperoleh data nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Penulis melaksanakan pengolahan data dengan menerapkan metode perbandingan guna mengetahui dampak dari penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang mengarah pada selisih skor

hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah tindakan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pencarian di *Google Scholar* didapat 25 artikel yang sesuai dengan judul yang akan diteliti

dan hanya dipilih 16 yang relevan dan sesuai dengan kriteria. 16 artikel yang dipilih memiliki data hasil penelitian yang lengkap sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penulis untuk diolah. Data 16 artikel dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar

No	Judul Penelitian	Peneliti	Peningkatan Hasil Belajar			
			Sebelum	Sesudah	Gain	Gain%
1.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS melalui Lesson Study terhadap Hasil Belajar IPA	Sidabutar dan Dharsana	16,82	21,59	4,77	28,35
2.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS Berbantuan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA	Juniantari dan Kusmariyatni	19,25	24,78	5,53	28,72
3.	Model TSTS Berbantuan Peta Konsep Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V	Dewi, Putra, dan Abadi	62,12	81,54	19,42	31,26
4.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa	Diarsa, Murda, Dharmayanti	15,45	21,9	6,45	41,74
5.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap Hasil Belajar IPA	Dumaini, Suarjana, dan Dibia	17,23	24,11	6,88	39,93
6.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV	Fitrianingrum dan Zuhdi	66,05	83,47	17,42	26,37
7.	Pengaruh Model Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap Hasil Belajar IPA	Rediarta, Sudarma, dan Murda	24,08	28,11	4,03	16,73
8.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS terhadap Hasil Belajar Siswa di SD	Azizah dan Mintohari	70,69	82,19	11,5	16,26
9.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar IPA	Dewi, Margunayasa, Kusmariyatni	15,61	23,61	8	51,24

10.	Keefektifan Model TSTS terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD	Khoirul Amanuan	29,6	74,9	45,3	1,53
11.	Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Peta Pikiran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui <i>Lesson Study</i> ".	Karlina, Dharsana, dan Kusmariyatni	15,29	19,85	4,56	29,82
12.	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	Zairmi, Fitria, dan Amini	74,8	86,25	11,45	15,30
13.	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa tentang IPA di Kelas VI SD Impres Palupi	Sitilin Kumape	46,8	54,03	7,23	15,44
14.	Pengaruh Model Pembelajaran TSTS Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V	Prasatya, Murda, dan Arini	15,85	23,00	7,15	45,11
15.	Pengaruh Model TSTS melalui <i>Lesson Study</i> terhadap Hasil Belajar IPA	Harta, Dharsana, dan Renda	20,08	24,03	3,95	19,67
16.	Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV	Giantri, Wiyasa, dan Suadnyana	68,05	73,50	5,45	0,080
Rata-rata Pembelajaran Menggunakan <i>Two Stay Two Stray</i>			36,11	46,67	10,56	25,47

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dari 16 sampel artikel masing-masing menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1 menunjukkan

bahwa penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA, mulai dari hasil nilai rata-rata yang terendah 0,080% sampai nilai rata-rata yang tertinggi 51,24%. Penerapan model *Two Stay Two Stray* pada pembelajaran adalah salah satu solusi yang efektif dan dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa model

pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan model pembelajaran tersebut dapat menghasilkan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan pendapat Warsito dalam Depdiknas (2012:125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang telah belajar. Sehubungan dengan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa dapat dikatakan berhasil apabila pada hasil belajar mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian atau sebagai tolak ukur selama belajar di sekolah. Siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan lebih terlibat aktif selama proses pembelajaran dan berhasil dalam belajar. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yang dapat diterapkan yaitu, *Two Stay Two Stray* karena model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat memfasilitasi siswa untuk berperan

aktif dan berperilaku terbuka terhadap teman dalam pembelajaran sehingga mampu menambah wawasan siswa secara luas dan dapat berpengaruh pada hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Spencer Kagan dalam Alfitri dan Setiani (2018:2) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah suatu model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan anggota kelompok lainnya dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok. Hasil belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh semangat dan motivasi belajar peserta didik sehingga penggunaan model *Two Stay Two Stray* dapat digunakan guru sebagai tindakan tertentu untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa juga mau terlibat aktif dan semangat dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Keberhasilan dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar melalui metode penelitian Meta Analisis. Namun,

penelitian ini mempunyai kelemahan yaitu sumber penelitian yang relevan yang digunakan oleh penulis cukup terbatas dikarenakan penulis mengalami kesulitan dalam mencari sumber penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar IPA, serta hasil temuan bergantung pada kemampuan dan pengalaman penulis, unsur subjektivitas lebih tinggi sehingga mempengaruhi objektivitas hasil temuan. Sedangkan kelebihan dari penelitian ini, penulis memilih sumber dengan jenis penelitian yang relevan, karena menganalisis jenis penelitian yang sama, menyebabkan data deskriptifnya lebih detail dan mendalam sehingga apabila disajikan dalam bentuk laporan dapat dibuat secara sistematis, jelas dan terperinci.

Simpulan

Hasil penelitian meta analisis, ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Pernyataan tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan hasil analisis adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari yang terendah 0,080% sampai yang

tertinggi 51,24%. Rata-rata skor sebelum tindakan yaitu 36,11. Sedangkan rata-rata skor setelah tindakan yaitu 46,67. Selisih rata-rata skor sebelum dan sesudah tindakan yaitu 10,56. Dari analisis yang telah dilakukan dapat dilihat gain% yaitu 25,47%. Dengan demikian peneliti menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Alfitri, P. A. A., & Setiani, A. 2018. Model *Two Stay Two Stray* Sebagai Alternatif Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah. *Jurnal neliti* Vol. 2 No. 1.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Amanun, Khoirul. 2018. Keefektifan Model *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Sekolah (JS)* Vol. 2 No. 3, Hal 160-165.
- Azizah, K. N., & MintoHari. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar Siswa di

- Sekolah Dasar. Jurnal PGSD Vol. 03 No. 02, Hal 302-310.
- Dewi, N. L. P. Y., Putra, D. B., & Abadi, I. B. 2014. Model TSTS Berbantuan Peta Konsep Berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol. 2 No. 1.
- Dewi, N. W. E. P., Margunayasa, I. G., & Kusmariyatni, N. N. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia Vol. 8 No. 2, Hal 122-129.
- Diarsa, I. P., Murda, I. N., & Dharmayanti, P. A. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol. 5 No. 2, Hal 1-11.
- Dumaini, N. K., Suarjana, I. M., & Dibia, I. K. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran TSTS terhadap Hasil Belajar IPA. Journal of education Vol.3 No.2, Hal 103-110.
- Fitrianingrum, W. S., & Zuhdi, U. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran TSTS terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV. JPGSD Vol.6 No.6, Hal 945-953.
- Giantri, N. K. Y., Wiyasa, I. K. N., & Suadnyana, I. N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV. Mimbar PGSD Vol. 5 No. 2, Hal 1-9.
- Harta, J., Dharsana, I. K., & Renda, N. T. 2019. Pengaruh Model TSTS Melalui *Lesson Study* terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Mimbar Ilmu Vol. 24 No. 1, Hal 95-103.
- Iskandar dan Mansyur. 2017. Meta Analisis Karya Ilmiah Mahasiswa Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Jurnal Scientific Pinisi Vol. 3 No. 1 April 2017.
- Juniantari, I. G., & Kusmariyatni, N. N. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar IPA. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Vol. 3 No. 3, Hal 371-377.
- Karlina, C. F., Dharsana, I. K., & Kusmariyatni, N. 2017. Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS Berbantuan Peta Pikiran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Lesson Study. Mimbar PGSD Vol. 5 No. 2, Hal 1-10.
- Kumape, Sitalin. 2015. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Tentang IPA di Kelas VI SD Inpres Palupi.

- Jurnal Kreatif Tadulako Online
Vol. 4 No. 4, Hal 351-361.
- Prasatya, L. K. L., Murda, I. N., & Arini, N. W. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran TSTS Berbasis Masalah terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD* Vol. 5 No. 2, Hal 1-10.
- Rediarta, I. W., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. 2014. Pengaruh Model Kooperatif TSTS terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal PGSD* Vol.2 No. 1.
- Sidabutar, G. S., & Dharsana, I. K. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS melalui *Lesson Study* terhadap Hasil Belajar IPA. *Mimbar PGSD Undiksha* Vol. 6 No. 2, Hal 103-108.
- Trianto. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Zairmi, U., Fitria, Y., & Amini, R. 2019. Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol. 3 No. 4, Hal 1031-1037